BAB lll

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan istilah bahasa inggris ialah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut dengan pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung, dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat peneliti.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya. Meskipun demikian, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan dianalisa melalui hitungan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki mutu atau kualitas pembelajaran di kelas.[40] Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.[41] Jadi, penelitian tindakan kelas mengacu pada tindakan yang dilakukan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di kelas.

[40]Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), 7
[41]Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Arikunto dkk, PTK terdiri dari tiga unsur kata, yaitu penelitian tindakan kelas yang mempunyai arti sebagai berikut:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam kelompok yang sama dari guru yang sama juga.[42]

Model penelitian tindakan kelas yang dipakai dalam penelitian ini adalah mengacu pada model *Kurt Lewin*. Tujuan menggunakan model ini apabila dalam awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

[42]Suharsini Arikunto, *et.al*, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2007), 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rincian langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut model *Kurt Lewin* adalah sebagai berikut:

1) Tindakan *(planning)*

Pada tahap ini peneliti menentukan tujuan penelitian, merumuskan masalah, dan membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, termasuk didalamnya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, yaitu: lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.

2) Pelaksanaan *(action)*

Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran perilaku, sikap, dan hasil belajar siswa yang diinginkan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

3) Observasi *(observation)*

Pada tahap ini guru atau peneliti mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memantau aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4) Refleksi *(reflection)*

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dicapai.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk seperti gambar 3-1 di bawah ini:[43]

GAMBAR 3.1
PROSEDUR PTK MODEL *KURT LEWIN*

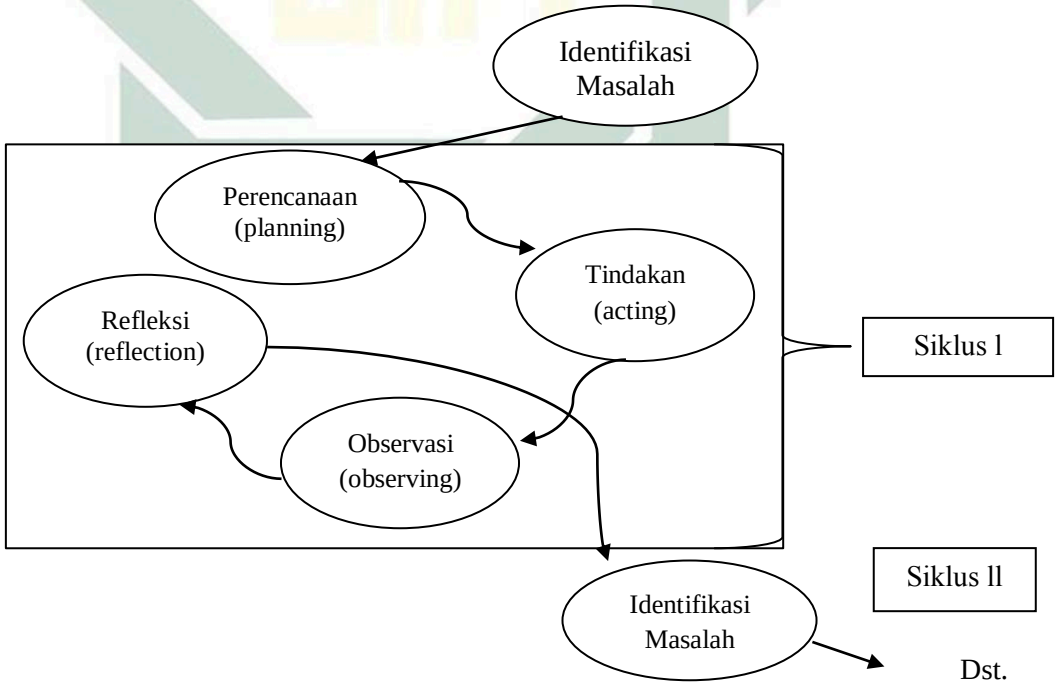

[43] Kurnianto, Rido, *et.al. Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: Lapis PGMI, 2009), 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada saat pelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo. Madrasah ibtidaiyah ini merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Durungbanjar, Kecamatan Candi, dan Kabupaten Sidoarjo.

Kondisi fisik sekolah ini terletak diantara desa Durungbeduk dan perumahan yang masing-masing sudah ada sekolah SD maupun MI, sehingga siswa di MI Ma'arif Durungbanjar mayoritas adalah penduduk sekitar di desa Durungbanjar. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi perlawanan menentang penjajahan Belanda.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2014-2015, yaitu bulan Februari sampai bulan Maret 2015

c. Ketenagaan

Ketenagaan di MI Ma'arif Durungbanjar sudah cukup memadai dengan guru kelas dan guru untuk setiap mata pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa guru di MI Ma'rif Durungbanjar rumahnya dekat disekitar sekolah.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai untuk proses belajar mengajar (PBM). Sekolah ini mempunyai bangunan milik sendiri.

2. **Karakteristik Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 11 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Pemilihan kelas ini dilakukan atas dasar sekolah pernah menjadi tempat praktek pelaksanaan lapangan (PPL) sehingga mudah mengetahui kondisi lapangan, serta jarak ke sekolahan mudah dijangkau. Selain itu, pertimbangan bahwa kemampuan menjelaskan dan melengkapi materi perlawanan menentang penjajahan Belanda di kelas ini masih perlu ditingkatkan, sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Sehingga hal ini dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami dan mencapai ketuntasan minimal mata pelajaran IPS.

Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group* belum pernah dilaksanakan pada pembelajaran IPS dikelas tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti juga memprediksi bahwa hasil belajar materi perlawanan menentang penjajahan Belanda di kelas ini akan terjadi peningkatan jika menerapkan metode *Buzz Group* tersebut.

C. Variable yang Diselidiki

Variabel-variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1) Variabel input : Siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo
2) Variable proses: Metode *Buzz group*
3) Variable output: Peningkatan Hasil Belajar Materi Perlawanan menentang penjajahan Belanda.

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa siklus meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus l
   a. Tahap perencanaan
      1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam KBM.
      2) Menyusun lembar validasi dokumen RPP siklus I.
      3) Menyusun materi yang akan disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu alat atau media pembelajaran yang disiapkan adalah lembar kerja diskusi dan sumber pembelajaran yang disunakan adalah buku paket BSE kelas V dan LKS.
5) Menyusun kisi-kisi soal.
6) Menyusun alat evaluasi berupa tes kelompok dan individu.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan, peneliti dibantu oleh guru kelas (kolaborator) untuk melaksanakan pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
   a) Mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a bersama.
   b) Memberikan motivasi.
   c) Melakukan apersepsi.
   d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
   e) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok besar.
2) Kegiatan Inti
   a) Guru membantu menentukan pemimpin dalam kelompok.
   b) Guru memberikan soal untuk didiskusikan didalam kelompok.
   c) Pemimpin didalam kelompok dibantu dengan guru untuk membagi tugas di dalam kelompok untuk dikerjakan 2 orang/3 orang di dalam kelompok tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Guru memberikan instruksi bahwa waktu untuk mengerjakan sekitar 15 menit.

e) Setelah diskusi didalam kelompok dengan pembagian masing-masing tugas, Guru menginstruksikan untuk menyampaikan hasil diskusi dengan perwakilan pemimpin dalam diskusi tersebut.

f) Semua siswa mencatat hasil diskusi kelas.

g) Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok. Guru memberikan soal tentang perlawanan menentang penjajahan Belanda yang dikerjakan secara individu.

h) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

3) Kegiatan akhir

a) Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari siswa hari ini.

b) Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Tahap pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa foto siswa pada setiap *seasion* dalam mengikuti proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Serta melalui pengamatan tertulis yang dicatat pada lembar pengamatan:

1) Hasil tes belajar siswa tentang Perlawanan menentang penjajahan Belanda. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui kriteria keberhasilan.
2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.
3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hail pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.

d) Tahap refleksi

Dalam tahap ini, peneliti bersama guru observer melakukan aktivitas terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, kendala, dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa pada siklus 1. Hasil refleksi selanjutnya ini digunakan peneliti bersama guru sebagai dasar dalam upaya perbaikan pembelajaran pada siklus ll. Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan berdasarkna data-data yang diperoleh bersama guru dari catatan hasil observasi dan hasil evaluasi siswa selama proses pembelajaran. Dari hasil refleksi ini dapat dijadikan peneliti sebagai tolak ukur untuk melakukan perbaikan pada siklus ll.

2. Siklus ll

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pada tahap refleksi, dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran IPS materi perlawanan menentang penjajahan Belanda melalui penerapan metode *buzz group* dalam meningkatkan siswa setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

Pada siklus II peneliti dapat merencanakan penelitian yang lebih baik lagi, meliputi hal-hal sebagai berikut:

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap perencanaan

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam KBM.
2) Menyusun lembar validasi dokumen RPP siklus II.
3) Menyusun materi yang akan disampaikan.
4) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu alat atau media pembelajaran yang disiapkan adalah lembar kerja diskusi dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket BSE kelas V dan LKS.
5) Menyusun kisi-kisi soal.
6) Menyusun alat evaluasi berupa tes kelompok dan individu.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal
   a) Mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a bersama.
   b) Memberikan motivasi.
   c) Melakukan apersepsi.
   d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
   e) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok besar.
2) Kegiatan inti
   a) Guru membantu menentukan pemimpin dalam kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Guru memberikan soal untuk didiskusikan didalam kelompok.

c) Pemimpin didalam kelompok dibantu dengan guru untuk membagi tugas di dalam kelompok untuk dikerjakan 2 orang/3 orang di dalam kelompok tersebut.

d) Guru memberikan instruksi bahwa waktu untuk mengerjakan sekitar 15 menit.

e) Setelah diskusi didalam kelompok dengan pembagian masing-masing tugas, Guru menginstruksikan untuk menyampaikan hasil diskusi dengan perwakilan pemimpin dalam diskusi tersebut.

f) Semua siswa mencatat hasil diskusi kelas.

g) Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok. Guru memberikan soal tentang perlawanan menentang penjajahan Belanda yang dikerjakan secara individu.

h) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

3) Kegiatan Akhir

a) Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari siswa hari ini.

b) Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa foto siswa pada setiap *seasion* dalam mengikuti proses pembelajaran, serta melalui pengamatan tertulis yang dicatat pada lembar pengamatan, antara lain:

1) Hasil tes belajar siswa tentang Perlawanan menentang penjajahan Belanda. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui kriteria keberhasilan.
2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hail pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan
3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hail pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap refleksi

Peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II seperti pada siklus I, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *buzz group* dalam meningkatkan hasil belajar materi perlawanan menentang penjajahan Belanda pada siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas seperti penelitian pada umumnya, yakni menggunakan suatu instrument.[44] Menurut Suharsini Arikunto, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[45] Data dan cara pengumpulannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa kelas V MI Ma'rif Durungbanjar-Sidoarjo selama proses kegiatan mengajar yang berjumlah 11 siswa.

[44]Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2011), 142

[45]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakrta: PT Rineka Cipta, 2006), 160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode *buzz group* dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Sekolah

Untuk mendapatkan data-data dari sekolah yang berupa data dokumentasi, misalnya RPP, Silabus dan sarana prasarana sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran.

2. Jenis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[46]

Analisis data merupakan cara pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan, sehingga digunakan untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian, maka peneliti menggunakan dua data untuk keperluan antara lain:

a. Data Kualitatif

Data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka).[47] Data kualitatif diperoleh berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pembelajaran IPS

[46]P. Joko Subagyo, *Model Penelitia dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),87

[47] Ibid., 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. Adapun yang termasuk data kualitatif pada penelitian ini adalah data-data untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, selain itu data kualitatif juga digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu penyajian dalam bentuk angka-angka.[48] Adapun yang termasuk data kuantitatif pada penelitian ini adalah data-data tentang hasil tes belajar siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Instrument memegang peranan yang sangat strategis dan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian, karena validitas atau kesulitan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh mutu atau validitas instrument yang digunakan.pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran,

[48] Ibid., 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peraba, dan pengecap.[49] Hal ini dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

Berikut merupakan hal-hal yang diamati di antaranya:

1) Aktivitas guru pada pembelajaran IPS dengan metode *Buzz Group*
2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Buzz Group.*

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan metode *Buzz Group* dalam pelaksanaan yang dilakukan guru dan siswa, dalam pengamatannya digunakan alat *check list* atau skala penilaian sebagai berikut:

Table 3.1
Instrument lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru melakukan persiapan tertulis sebelum memulai pelajaran.					
2.	**Pendahuluan** - Guru memotivasi siswa - Guru memberi gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung. - Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung. - Guru menunjukan kaitan dengan pembelajaran sebelumnya. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.					

[49]Suharsini Ariunto, *et al*., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2011), 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	**Kegiatan Inti** *Mengatur tujuan dan Mengatur setting* - Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca. - Guru memberikan penjelasan materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. *Mengarahkan diskusi* - Guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok besar. - Guru membantu menentukan pemimpin dan pembagian tugas pada kelompok, dengan pemimpin, penulis dan kelompok kecil 2 orang dalam kelompok besar. - Guru menginstrusikan tentang batas waktu sekitar 15 menit untuk berdiskusi. *Menyelenggarakan diskusi* - Guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok. - Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri. - Guru membimbing siswa untuk berdiskusi pada kelompok dengan pembagian tugas masing-masing. - Guru mengingatkan tentang batas waktu untuk berdiskusi. *Mengakhiri diskusi* - Guru memberitahukan bahwa diskusi sudah selesai dan persiapan untuk presentasi di depan kelas. - Guru menginstruksikan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.					
3.	**Kegiatan Penutup** *Melakukan Tanya jawab singkat tentang proses diskusi itu* - Guru membimbing siswa untuk bertanya jawab tentang hasil diskusi yang sudah dibahas. - Guru meluruskan hasil diskusi yang kurang tepat. - Guru memberikan kesimpulan pelajaran yang sudah dipelajari.					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- Guru memberikan *reward* kepada siswa					
4.	Guru mengelola waktu dengan tepat.					
5.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa - Antusias guru - Kesesuaian dengan RPP					
Jumlah skor total % = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$						

Table 3.2
Instrument Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	**Pendahuluan** - Siswa termotivasi untuk belajar. - Siswa mengingat kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari. - Siswa memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari				
2.	**Kegiatan Inti** *Mengatur tujuan dan Mengatur setting* - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. - Siswa membaca sekilas materi perlawanan menentang penjajahan Belanda. - Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang perlawanan menentang penjajahan Belanda. *Mengarahkan diskusi* - Siswa dengan bantuan guru membentuk kelompok menjadi 2 kelompok besar. - Siswa menentukan pemimpin dan pembagian tugas pada kelompok, dengan pemimpin, penulis dan kelompok kecil 2 orang dalam kelompok besar. - Siswa mendengarkan tentang instrusikan tentang batas waktu sekitar 15 menit untuk berdiskusi.				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Menyelenggarakan diskusi - Siswa menerima lembar kerja dari guru. - Siswa menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri. - Siswa berdiskusi berdiskusi pada kelompok besar dengan pembagian tugas secara merata. - Siswa berkelompok menjadi kelompok kecil untuk mengerjakan tugas kelompok yang sudah dibagi. - Setelah berdiskusi dalam kelompok kecil siswa berkelompok lagi dalam kelompok besar untuk mendiskusikan hasil yang sudah dikerjakan. - Pemimpin di dalam kelompok membantu mengingatkan batas waktu berdiskusi . *Mengakhiri diskusi* - Siswa selesai berdiskusi dan mulai mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.				
3.	**Kegiatan Penutup** *Melakukan Tanya jawab singkat tentang proses diskusi itu* - Siswa bertanya jawab tentang hasil diskusi yang sudah dibahas. - Siswa merangkum dengan singkat materi yang sudah dipelajari dalam catatan kecil dengan bimbingan guru. - Siswa menyampaikan hasil rangkuman di depan kelas. - Siswa menanggapi umpan balik dari guru dengan bertanya jawab bersama guru. - Siswa merespon materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik.				
5.	Siswa yang aktif menerima reward dari guru.				
6.	**Suasana Kelas** - Antusias siswa				
Skor perolehan					
Skor perolehan (2×10) (3×15)					
Jumlah skor yang diperoleh					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[50] Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondelnnya sedikit/kecil.[51]

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan kesulitan apa saja yang dialami guru seperti penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sebelum diberi tindakan. Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran IPS kelas V, yaitu bapak Nur Hadi, S. Pd.

Table 3.3
Instrument Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan
1.	Apa strategi, metode dan media yang bapak gunakan?

[50]Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 66
[51]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: Alfabeta, 2007), 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Bagaimana respon siswa ketika menggunakan strategi, metode dan media tersebut?
3.	Apa yang menjadi kendala ketika pelajaran berlangsung?
4.	Bagaimana hasil belajar yang telah diraih oleh siswa setelah diterapkan strategi ini?

Tabel 3.4
Instrument Lembar Wawancara Guru Setelah Tindakan

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut bapak ketika saya menerapkan metode *Buzz Group*?
2.	Menurut bapak anak-anak lebih antusias atau tidak dalam pembelajaran tadi?
3.	Menurut bapak berhasil atau tidak ketika saya menerapkan metode *Buzz Group*?

Tabel 3.4
Instrument Lembar Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang baru diikuti?
2.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPS hari ini? Mengapa?
3.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan pembelajaran IPS yang baru saja kalian ikuti?
4.	Bagaimana pembelajaran IPS pada materi Perlawanan menentang penjajahan Belanda? Mudah ataukah sulit?
5.	Apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran.

Tabel 3.5
Instrument Lembar Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat kalian tentang pelajaran hari ini?
2.	Apakah kalian senang ketika belajar dengan kakak?
3.	Mudah atau sulit materi perlawanan menentang penjajahan Belanda?
4.	Bersemangatkah kalian ketika mengikuti pelajaran dikelas?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (.gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.[52]

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif Durungbanjar, peneliti juga perlu melakukan dokumentasi. Data-data tersebut dapat meliputi absensi siswa kelas V, perangkat pembelajaran, hasil evaluasi siswa mata pelajaran IPS, dan gambar siswa pada waktu melakukan pembelajaran IPS yang menerapkan metode *buzz group* serta data-data lainnya yang menunjang selama penelitian berlangsung.

d. Tes Hasil Belajar

Tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.[53] Jenis tes yang akan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah tes individual dan penilaian unjuk kerja.

---

[52]Suryaputra. N, Awangga. *Desain Proposal Penelitian*. (Yogyakarta: pyramid Publiser, 2007), 135

[53]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran yang telah dipelajari.[54] Disamping itu, tujuan pengukuran tes juga digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, yakni dengan melihat nilai yang diperoleh oleh siswa.

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, maka akan dilaukan tes awal (*pre test*) dan *post test* tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran. Jika, nilai post test lebih kecil dari nilai *pre test*, maka tujuan pembelajaran telah berhasil. Namun, jika nilai *post test* lebih kecil dari nilai *pre test*, maka tujuan pembelajaran belum tercapai.[55]

Pada penelitian ini bentuk tes yang diterapkan dalam kemampuan menjelaskan, yaitu siswa melakukan diskusi sesuai dengan lembar kerja siswa, mendiskusikan bersama kelompoknya dan mempresentasikan di depan kelas dengan perwakilan juru bicara serta menjawab soal secara individu. Tes tulis dituangkan dalam soal pada akhir pembelajaran dengan kisi-kisi sebagai berikut:

[54]Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002),60.

[55]Ibid., 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Kisi-kisi Butir Soal

No.	Unsur yang Hendak Diukur	Indikator Kompetensi	Indikator Soal Tes 1	Soal Indikator Tes 2	Nomor Butir Soal
1.	Ranah kognitif	▪ Menyebutkan nama-nama tokoh yang berjuang pada masa penjajahan Belanda	• Menyebutkan nama pemimpin perang padri.	• Menyebutkan nama pejuang yang mendapat sebutan "Ayam Jantan dari Timur"	1
			• Menyebutkan nama raja Mataram yang melancarkan serangan ke Belanda.	• Menyebutkan nama pemimpin perlawan rakyat Maluku.	2
			• Menyebutkan nama pemimpin perang Banjarmasin.	• nama pemimpin perlawanan terhadap VOC di Sulawesi Selatan.	3
			• Menyebutkan nama pemimpin perang Diponegoro.	• Menyebutkan nama pemimpin perang Aceh	4
		▪ Menyebutkan asal daerah pahlawan yang melawan Belanda	• Menyebutkan asal daerah sultan Ageng tirtayasa yang melawan Belanda,	• Menyebutkan asal daerah Cut Nyak Dien yang mengobarkan perang kepada Belanda.	5
			• Menyebutkan asal daerah untung Suropati.	• Menyebutkan asal daerah Tuanku Imam Bonjol.	6
			• Meyebutkan asal daerah	• Menyebutkan asal daerah	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			pattimura.	Sisingamangara ja XII.	
		▪ Menjelaskan penyebab terjadinya peperangan akibat penjajahan Belanda	• Menjelaskan penyebab perselisihan antara pangeran diponegoro dengan Belanda.	• Menjelaskan penyebab perselisihan antara raja Buleleng dengan Belanda.	8
			• Menjelaskan penyebab perang Banjarmasin. • Menjelaskan penyebab perang Padri.	• Menjelaskan penyebab perang Padri. • Menjelaskan penyebab perang Banjarmasin.	9
2	Ranah Afektif	▪ Melengkapi uraian perjuangan singkat para pejuang melawan belanda dengan berdiskusi kelompok.	• Melengkapi uraian singkat perjuangan pahlwan disetiap daerah dengan berdiskusi kelompok.	▪ Melengkapi uraian singkat perjuangan pahlwan disetiap daerah dengan berdiskusi kelompok.	B no.1

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, antaralain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data observasi kegiatan guru dan siswa

Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru bidang studi dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pengamatan dilakukan mulai tahap pendahuluan sampai penutup.pengamat menuliskan penilaian pada setiap aspek dengan cara memberi tanda (√) untuk instrument pengamatan siswa pada kolom nilai yang sesuai. Peneliti mengadakan analisis data dengan rumus:

$$\sum \mathbf{n} = \frac{\textit{jumlah skor}}{\textit{aspek yang diamati}}$$

$$\mathbf{Xp} = \frac{\sum n}{\textit{skor maksimal}} \times \mathbf{100}\%$$

Dengan rincian:

$\sum$ n = rata-rata

Xp = nilai presentase

Jumlah masing masing tahapan metode *buzz group* dalam pembelajaran yang mampu dilakukan guru dan respon siswa, diberikan kriteria penialaian dengan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (baik). Sedangkan jumlah skor ideal dalam tahapan kegiatan pembelajaran IPS dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *buzz group* yang terdiri dari beberapa tahap dikalikan skor maksimal.

Tabel 3.7
Tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam pembelajaran

Tingkat keberhasilan	Kriteria
≥ 90 %	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
≤ 40 %	Sangat kurang

b. Tes evaluasi hasil belajar

Penilaian Tes evaluasi yang digunakan, yaitu:

1) Penilaian tes individu

Analisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, yaitu dengan cara memberikan tes berupa soal *essay* pada setiap akhir siklus. Menurut Sudjana, untuk menghitung persentase dari hasil tes peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{skor maximum}} \times 100\ \%$$

2) Penilaian tes unjuk kerja

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa dan selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa, setelah nilai siswa diketahui untuk memperoleh nilai rata-rata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sudjana, untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:[56]

$$\overline{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = nilai rata-rata

ΣX = jumlah semua nilai

ΣN = jumlah siswa

Tabel 3.8
Kriteria respon siswa dalam pembelajaran (kelas)

Tingkat keberhasilan	Kriteria
≥ 90 %	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
≤ 40 %	Sangat kurang

Pada mata pelajaran IPS dengan metode *buzz group.* Tes yang diberikan kepada siswa MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo ini adalah tes tertulis yaitu soal-soal tentang perlawanan menentang penjajahan Belanda.

Sedangkan analisis ketuntasan belajar, dikategorikan secara perseorangan dan secara klasikal. Pembelajaran ini dianggap berhasil jika siswa mampu

[56] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan perlawanan menentang penjajahan Belanda dan telah mencapai skor minimal 70. Adapun kriteria ketuntasan belajar siswa secara perorangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria tingkat ketuntasan/kelulusan belajar siswa dalam pembelajaran

Lulus ≥ 70	Sangat Baik	81 -100
	Baik	66 - 80
	Cukup	60 – 65
Tidak lulus ≤ 70	Kurang	45 – 50
	Sangat kurang	0 - 45

5. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya, selain siswa adalah guru. Kriteria ketuntasan siswa dan indikator keberhasilan kinerja dapat ditetapkan sebagai berikut:

a) Siswa

Siswa mampu menyelesaikan tes tulis IPS dengan menggunakan metode *buzz group* dengan skor maksimal 70 dan kelas disebut tuntas secara klasikal, jika kelas tersebut terdapat ≥ 80% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 70. Respon siswa dalam pembelajaran dikategorikan baik berdasarkan hasil wawancara (≥ 80%) dan hasil persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 80%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Guru

Dari hasil observasi kemampuan guru dalam mengajar, dengan hasil prosentase aktifitas guru sebesar 80% dalam kemampuan mengajar IPS. Prosentase keberhasilan di kelas sebesar 80 %.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

1. Uji validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.[57] Dalam sebuah penelitian uji validitas sangat diperlukan, agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

G. Tim peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti

a. Nama : Riske Agustina Maulydia

b. NIM : D07211025

c. Prodi/fakultas : PGMI/FTK

d. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.

[57] Muhammad Baihaqi, *et.al*, *Evaluasi Pembelajaran*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2008), 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrument penelitian.
3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan.

2. Guru Mapel

a. Nama : Nur Hadi, S, Pd
b. Jabatan : Guru mata pelajaran IPS kelas V
c. Tugas : Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id